

# HLI-Equity Ultima

31 Maret 2021



HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

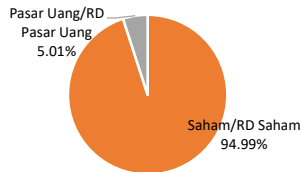
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

## STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

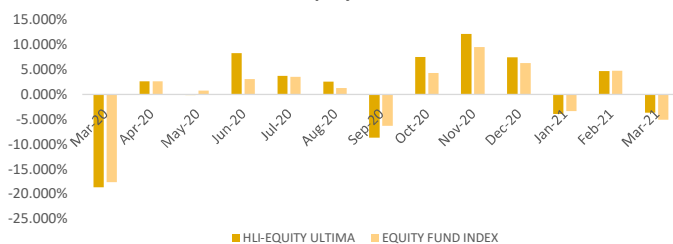


## LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Astra International Tbk.
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Perusahaan Gas Negara, Tbk
Gudang Garam, Tbk

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity Ultima vs Benchmark-EFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	-3.69%	-3.08%	25.59%	35.49%	-3.08%	-10.31%
Benchmark*	-5.05%	-3.87%	16.79%	22.37%	-3.87%	-28.26%

## Analytic Performance (Maret 2020 - Maret 2021)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	12.97%	3.65%
Annualized Risk	28.54%	24.25%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	1.08%	0.30%
Standar Deviasi Return Bulanan	8.24%	7.00%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit (Per 31 Maret 2021)	: 896.9325
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	-3.69%	-3.08%	25.59%	35.49%	-3.08%	N/A
Equity Unit Link Index *	-3.47%	-1.73%	19.95%	34.00%	-1.73%	-6.53%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2021 tercatat sebesar 0.08% (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0.10% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Maret 2021 tercatat 1.37% (yoy), menurun dari inflasi bulan lalu sebesar 1.38% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna mengendalikan inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Maret 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah akibat meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami pelemahan di bulan Maret 2021. Pemicu utama pelemahan rupiah masih dipengaruhi oleh kenaikan imbal hasil (yield) obligasi (Treasury) AS, yang memicu capital outflow dari pasar obligasi Indonesia. Ketika terjadi capital outflow, maka nilai tukar rupiah akan tertekan. Selama bulan Maret 2021 tercatat Rupiah melemah 2.41% (ptp), yaitu dari 14,229 di akhir Februari 2021 menjadi 14,572 di akhir Maret 2021.
- Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Maret 2021 ditutup melemah -4.1% (mtm), di level 5,985.52, dibandingkan pada akhir Februari 2021 di level 6,241.796. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 0.11% (ytd). IHSG melemah tajam pada bulan Maret dipengaruhi oleh tekanan yield obligasi AS yang mengakibatkan sebagian investor meninggalkan emerging market dan ini memicu pelemahan IHSG. Dari dalam negeri, sentimen negatif berasal dari program vaksinasi di Indonesia yang dirasa masih berjalan agak lambat, ini membuat proses pemulihan ekonomi nasional juga berjalan lambat.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Maret 2021 ditutup turun, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami kenaikan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.64%, 6.92%, 6.03%, dan 4.12% yang sebelumnya di bulan Februari 2021 berada di 7.25%, 6.77%, 5.86%, dan 4.05%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan Maret 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 22.50 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Maret 2021 sebesar Rp. 951.41 triliun, turun dari bulan Februari 2021 yang sebesar Rp 971.40 triliun triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 22.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Maret 2021, indeks reksa dana saham mencatat return negatif -3.87% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran juga mencatat return negatif -1.50% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi juga mengalami tekanan, indeks reksa dana pendapatan mencatat return negatif -2.12% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 0.93% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetensi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.